

ABSTRAK

Sistem akuntansi yang lazim digunakan di Indonesia saat ini adalah sistem akuntansi berdasarkan *historical cost*, yang mengasumsikan bahwa harga-harga adalah tetap atau stabil. Pada masa inflasi, dimana harga-harga mengalami kenaikan, akuntansi *historical cost* tidak lagi relevan, sebab asumsi kestabilan harga menjadi tidak berlaku lagi. Untuk itu akuntansi *historical cost* perlu dilengkapi dengan akuntansi inflasi sebagai *supplement report*. Dalam skripsi ini, pendekatan akuntansi inflasi yang dibahas adalah *General Price Level Accounting* (GPLA). Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pengaruh inflasi terhadap laporan keuangan konvensional? Serta bagaimanakah GPLA sebagai *supplement report* pada laporan keuangan konvensional dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan?

General Price Level Accounting (GPLA) adalah salah satu konsep akuntansi inflasi yang merubah satuan pengukuran, tetapi tetap mempertahankan model pelaporan atas dasar *historical cost*. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mempertahankan nilai modal menurut harganya yang tetap dengan ukuran indeks harga. Dalam GPLA, akun-akun dalam laporan keuangan historis dikelompokkan menjadi pos moneter dan pos non moneter, kemudian diperlakukan sesuai dengan karakteristiknya. Akun moneter tidak terpengaruh perubahan harga, sehingga telah mencerminkan tingkat harga umum yang berlaku. Pemilikan akun-akun moneter akan menimbulkan keuntungan atau kerugian daya beli. Sebaliknya, akun non moneter terpengaruh perubahan harga, nilainya tidak mencerminkan tingkat harga umum yang berlaku, sehingga harus disesuaikan dengan suatu faktor konversi yang mencerminkan tingkat harga umum yang berlaku berupa indeks harga konsumen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2004-2005 PT Semen Gresik (Persero) Tbk sebagai obyek penelitian dan penelitian difokuskan pada penerapan GPLA sebagai *supplement report* pada laporan keuangan konvensional dan pengaruhnya bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Pengaruh yang dimaksud adalah adanya perbedaan informasi untuk pengambilan keputusan, yaitu perbedaan nilai rasio GPLA dengan rasio historis.

Pembahasan dilakukan dengan penyusunan laporan keuangan menurut GPLA berdasarkan perkalian akun moneter dan non moneter dengan indeks harga yang mencerminkan tingkat harga umum. Kemudian laporan keuangan GPLA dianalisis dengan rasio untuk dibandingkan dengan rasio-rasio pada laporan keuangan historis.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa pada masa inflasi, laporan keuangan GPLA lebih informatif dibanding *historical cost*, namun material atau tidaknya perbedaan yang ditimbulkan GPLA tergantung pengaruhnya terhadap perusahaan tersebut, sehingga GPLA bukan dimaksudkan untuk mengganti laporan keuangan *historical cost*, tetapi hanya sebagai *supplement report* untuk digunakan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: *General Price Level Accounting, Historical Cost Accounting.*